

Format Siaran Dakwah Radio Arrisalah 95,7 FM Dalam Memotivasi Membaca Al-Qur'an di Kalangan Ibu-Ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Anggun Dwi Nanda NST¹, Erwan Effendi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

anggun0101193124@uinsu.ac.id¹, erwaneffendi6@gmail.com²

ABSTRACT

A radio station with the name Radio Arrisalah 95.7 FM stands with its own special features from other stations, namely with its Islamic character. One of the most riveting programs that has been able to attract loyal listeners over the years is the Tahsin program. As a result, this program has become a learning tool for all ages, especially mothers who regularly listen to the Tahsin program on Arrisalah Radio 95.7 fm to listen to it every day. The purpose of this study was to find out whether using the da'wah broadcast style on Arrisalah radio can improve mothers' understanding of reading the Koran. Descriptive qualitative approach is used in this research. In order to understand the characteristics of the content, the research data was collected through scientific research methods, observation and interviews. The findings of this study indicate that reading the Qur'an has increased understanding further than before.

Keywords : *dakwah broadcast format, arrisalah radio 95.7 fm, motivates reading al-qur'an among mothers.*

PENDAHULUAN

Radio Arrisalah 95.7 FM mempunyai banyak sekali program siaran yang disiarkan. Salah satunya adalah menjalankan program Tahsin yang berfungsi sebagai sarana pembelajaran atau pengajaran ayat Al-Qur'an. Program tahsin membahas tentang tuntunan bacaan ayat Alquran secara tartil. Radio Arrisalah adalah salah satu sarana dakwah yang diyakini efektif dalam mengembangkan dakwah. Radio adalah suatu gelombang magnetik yang bergerak melintasi ruang angkasa dalam bentuk gelombang dengan kecepatan yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya, atau 186.000 detik per detik (Max Well).

Dakwah melalui radio merupakan bentuk komunikasi tradisional yang telah digunakan selama bertahun-tahun dari awal era digital. (Kurniawan & Wanto, 2023). di mana teknologi disajikan dengan cara yang memungkinkan penggunaan aplikasi canggih dan kontemporer untuk memaksimalkan potensinya. Teknologi digital telah mengubah cara dakwah menyebar melalui media radio sekaligus menghadirkan kendala baru.

Saat ini kita telah memasuki era dimana masyarakat mudah mengeksplor informasi apa saja yang diinginkan dengan mudah. Evolusi media informasi pada masa modern dapat dilihat pada penyebaran metode dan media baru untuk komunikasi

massa. Radio dapat dikategorikan sebagai salah satu jenis komunikasi massa yang mendominasi suatu wilayah tertentu dan sangat disukai oleh khalayak sasarannya. Paradigma dominan di media adalah yang satu ini. Juga, media massa memainkan peran penting dalam mendidik masyarakat umum. Penyiaran Islam didirikan dengan tujuan menjadikan dakwah unggul, kompeten, dan menarik melalui berbagai sebuah acara tentang Islam disiarkan.

Bapak H. Gatot Pujo Nugroho Gubernur Sumatera Utara memilih Radio Arrisalah 95,7 FM sebagai stasiun lokal dengan program nilai-nilai religi terbaik pada tahun 2014 dan 2015 menunjukkan bahwa stasiun tersebut memiliki jadwal siaran yang kuat dan penerimaan yang baik serta memberi dampak manfaat bagi pendengar.

Minat masyarakat untuk mendengarkan siaran-siaran agama Islam di Radio Arrisalah FM akhir-akhir ini menurun, padahal pengaruhnya memang luar biasa dalam konteks mengubah ibadah yang benar sesuai dengan prinsip Islam. Namun karena keragaman keyakinan yang dianut oleh masyarakat Kabupaten Deli Serdang, khususnya di Kecamatan Tanjung Morawa dalam hal ini, mereka biasanya memilih untuk mendengarkan siaran musik dan hiburan lainnya secara terus menerus. Siaran agama Islam yang inovatif dan tersembunyi dari pendengar dan pengagumnya.

Siaran radio baik pemerintah maupun swasta harus mampu menyajikan pendidikan agama yang intens, baik sesuai dengan petunjuk Allah dan Rasul-Nya, agar masyarakat yang majemuk di Kecamatan Tanjung Morawa dapat mengubah moral dan bahkan tau bagaimana mengaturnya. Disadari atau tidak umat manusia diberikan pilihan di era teknologi informasi kontemporer. Di satu sisi, keputusan ini akan menguntungkannya dan membuatnya lebih bijaksana dengan mengesampingkan pentingnya ceramah dan teknik tabligh atau komunikasi satu arah yang digunakan dalam dakwah selama ini, perlu diganti dengan strategi yang lebih bermakna (langsung ke inti ajaran), Efektif (memperhatikan batasan ruang dan waktu), Real (mengingat evolusi arah dan orientasi budaya masyarakat), Aktual (sesuai objek permasalahan, baik materi maupun Mad'u yang dihadapi), dan Faktor (harus berdasarkan fakta empiris).

Munculnya berbagai macam media dakwah di masyarakat, termasuk media radio, semakin memudahkan individu untuk mempelajari agamanya tanpa harus berinteraksi secara langsung. Pendengar juga dimungkinkan, dalam hal ini disebut mad'u, untuk meminta diskusi interaktif. Fasilitas dapat menjadi lebih efektif dan efisien sebagai hasilnya. (Rejeki et al., 2023).

Berdasarkan dari rangkuman di atas sebagai landasan, penulis ingin membahas dan melakukan penelitian langsung tentang bagaimana mendeskripsikan secara akurat format siaran dakwah di radio Arrisalah 95.7 FM untuk memastikan maksud dan tujuan yang tepat dari penyajian Al-Qur'an dalam Memotivasi Membaca di Kalangan Ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Format Siaran Dakwah Radio

Penyiar menyebut format sebagai bentuk penyajian. Jenis dan struktur presentasi akan langsung ditunjukkan oleh formatnya, dan proses produksi juga akan terpengaruh olehnya. Formatnya dirancang dengan cara ini sesuai dengan kekhasan stasiun radio karena pemilihan yang salah dan pengambilan keputusan yang sulit sering mengakibatkan penataan ulang program yang sudah berjalan. Padahal mengembangkan strategi untuk menjalankan sejumlah program yang

ditawarkan dalam lingkup tertentu sebenarnya diperlukan agar dapat mewakili citra stasiun radio secara keseluruhan. (Effendy et al., 2023)

Karena penulisan konten yang menggunakan bahasa yang digunakan untuk Jenis format program yang dipertimbangkan memiliki dampak signifikan pada cara skrip disusun, maka format program memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses penulisan. Oleh karena itu, setiap penulis skenario harus terbiasa dengan kekhasan masing-masing genre. Format produksi dan format program adalah dua definisi dari frasa "format acara" yang berjalan seiring. Rancangan program siaran sesuai dengan metode teknis untuk membuatnya terdengar dikenal sebagai format produksi. Alih-alih substansi, getaran produksilah yang disorot. Format program adalah tata letak bagaimana suatu acara siaran akan disajikan berdasarkan strategi isi. Struktur program berfokus pada bagaimana materi dimunculkan

Radio Arrisalah 95.7 FM menampilkan sejumlah program harian reguler dan satu program khusus yang dijadwalkan bergantian memiliki total masa tayang hampir 16 jam setiap harinya, dari pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. Program radio Salah satunya program spesial stasiun radio Arrisalah 95.7 FM. Susunan acara yang bervariasi karena keragaman topik yang diliput dalam acara ini dengan acara majalah on air atau live streaming di platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Youtube.

Kata "dakwah" secara etimologis berkaitan dengan bahasa Arab (دعوة - دعوة) yang berarti "panggilan, ajakan atau seruan". Selain itu, da'i adalah cara yang digunakan untuk menyapa penelepon. Namun, mereka yang berdakwah sadar bahwa ini adalah proses penjabaran (tabligh) untuk pekerjaan tertentu yang terkadang disebut sebagai seorang da'i, yaitu seorang komunikator yang mengantarkan suatu pesan.

Dakwah sebagaimana istilah yang digunakan, memiliki beberapa arti. Ada beberapa ahli dakwah yang menawarkan berbagai penafsiran atau definisi. Bergantung pada bagaimana mereka mendefinisikan frasa, ini akan bervariasi. Akibatnya, terdapat perbedaan dan kesamaan antara definisi yang dibuat sesuai satu sama lain. Muhammad Natsir mendefinisikan Dakwah adalah metode penyebaran kesadaran Islam dan ajarannya, serta pentingnya keberadaan manusia di dunia ini. Termasuk perbuatan baik dengan menggunakan berbagai media dan metode yang dapat diterima secara moral untuk membimbing pengalaman mereka dalam kehidupan individu, masyarakat, dan negara. (Nurhasanah et al., 2023)

Pesan dakwah disebarakan melalui media dakwah. Deddy Mulyana menulis dalam Aripuddin bahwa istilah "media" dapat berlaku untuk alat dan bentuk tulisan baik nonverbal seperti cahaya, suara dan komunikasi lisan. Selain itu, istilah "saluran" dapat digunakan untuk menggambarkan metode penyerangan, seperti interaksi tatap muka langsung atau penggunaan media seperti radio, televisi, surat kabar, dan majalah. Kadang-kadang ditegaskan bahwa sesuatu yang dicap sebagai media bisa juga disebut sebagai cara atau teknik. Bagaimana menjelaskan dan menginformasikan saat berdakwah. (Aminudin & Suradika, 2020)

Secara teoritis, kampanye untuk mendorong individu untuk memeluk Islam, mengamalkan dan menegakkan prinsip-prinsipnya, beriman kepada Akidah-Nya, dan memutuskan perselisihan sesuai dengan Syari'at-Nya dapat digambarkan sebagai rangkaian faktor yang sistematis dan terkait. Salah satu teknik untuk mencapai maksud dan tujuan dalam ilmu komunikasi membutuhkan metode. Metode adalah pendekatan yang terencana dan metodis untuk mencapai suatu tujuan seperti kegiatan lainnya, dakwah membutuhkan teknik untuk memastikan tujuan dan sasaran tercapai selama keseluruhan proses. Pemanfaatan radio sebagai

media dakwah terbilang sukses, apalagi para mubaligh memiliki keinginan yang kuat untuk mempublikasikan usaha dakwahnya. Akibatnya, radio dianggap dan dimanfaatkan sebagai instrumen dakwah.

Suatu agama harus disebarluaskan seefektif mungkin agar tindakan dakwah yang dilakukannya dapat diterima dan dianut oleh manusia dengan kemauan dan ilmunya bukan dengan paksaan. Tanpa dakwah agama tidak bisa bermoral, Tanpa tindakan untuk menyebarkannya sebuah ide atau sekte tidak dapat disiarkan. Agama gagal karena pengikutnya tidak lagi berdakwah. Dengan kata lain, aspek tunggal yang sangat menentukan kelangsungan sebuah ideologi yang tersebar luas adalah dakwah. (Mo'ien & Bahrur Rosi, 2022).

Tujuan dari fungsi informasi adalah untuk berkomunikasi atau memerintah orang lain. Penggunaan bahasa fungsi untuk mendeskripsikan benda, masalah, dan situasi dikenal dengan istilah eksplorasi fungsi. Penggunaan kata-kata untuk membujuk atau mengajak orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dikenal dengan fungsi persuasi.

Penggunaan kata-kata untuk menghibur, menyenangkan, atau memuaskan pikiran batin seseorang merupakan bentuk akhir dari hiburan. (Nugrawiyati & Anggian, 2019)

Dakwah menggunakan strategi untuk menyampaikan informasi dakwah, seperti Al-Islam atau serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Dzikron Abdullah mengkategorikan berbagai bentuk dakwah di bawah kategori berikut :

- Penggunaan Pertanyaan Dan Jawaban

Secara khusus, mendesak sasaran (objek dakwah) untuk menyatakan suatu masalah yang belum dipahami dan dai sebagai solusinya adalah salah satu cara untuk memberikan materi dakwah.

- Prosedur Diskusi

Karena banyak da'i yang tidak mengetahui apa itu diskusi, apalagi manfaat dan tujuannya untuk operasional dakwah, diskusi tidak banyak digunakan oleh para da'i atau penyelenggara dakwah.

Islam adalah agama dakwah, yang mengacu pada sistem kepercayaan yang terus-menerus mendorong pengikutnya untuk melakukan kegiatan dakwah, termasuk dakwah. Maju atau mundurnya ummat Islam sangat tergantung dan terkait dengan usaha dakwahnya. Deklarasi Islam sebagai agama dakwah mengandung makna bahwa pemeluknya harus senantiasa memberikan dakwah karena kegiatan ini tidak pernah berhenti selama hidup masih dijalani dan akan tetap dalam setting dan kondisi apapun bentuk dan polanya.

Menurut Budiono, menyebarkan agama Islam dan melakukan kegiatan keagamaan lainnya sangat strategis.

2. Sejarah Dan Pengertian Radio

Perkembangan media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan perkembangan industri merupakan dua alur utama sejarah media penyiaran global. Penemuan radio oleh spesialis teknis Eropa Perkembangan media penyiaran sebagai teknologi dimulai di Amerika. Sejarah industri media penyiaran dimulai di Amerika. (Rizqy et al., 2023)

Pengertian radio menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “penyiaran (penyebaran) bunyi atau suara melalui udara” (Poerwadar Minta, W.J.S). Radio, atau lebih khusus transmisi radio, adalah bentuk media massa, atau saluran komunikasi massa, mirip dengan surat kabar, majalah, atau televisi. Radio terutama bersifat

pendengaran, artinya didengar atau dicerna melalui telinga. "Radio memberikan suara kepada masyarakat untuk berekspresi. Setelah eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga yudikatif), dan pers atau surat kabar, bahkan media radio dipandang sebagai kekuatan kelima (negara kelima). (Ali, 2021)

Effendy mendefinisikan siaran radio sebagai pemancar radio yang menggunakan gelombang radio sebagai sarana untuk menyampaikan suara secara langsung kepada masyarakat luas. (Maharani, 2021)

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa radio siaran adalah penyampaian suara atau bunyi secara langsung, cepat, serentak dalam bentuk pesan melalui kata-kata, suara, dan musik melalui pemancar (transmisi).

Keseluruhan proses penyampaian suatu siaran mulai dari penyiapan bahan produksi melalui proses produksi dan pembuatan bahan siaran sampai diterimanya siaran oleh pendengar atau di mana saja, dikenal dengan broadcasting dalam bahasa Inggris. Penyiaran di sisi lain berasal dari kata "siaran" yang awalan "pe" dan akhiran." (Kustiawan et al., 2022) Istilah Jepang untuk "siaran" adalah "Suatu pesan atau rangkaian pesan yang dapat diterima oleh suatu alat penerima siaran yang berupa suara, gambar, suara dan gambar atau karakter grafis atau animasi baik yang bersifat interaktif maupun tidak disebut siaran menurut Undang-Undang Penyiaran Nomor 32 Tahun 2002.

Penyiaran Islam adalah praktik yang mentransmisikan konten kepada audiens berdasarkan prinsip-prinsip agama dan dijamin akurat serta menawarkan keamanan di kehidupan ini dan selanjutnya. Seorang da'i dapat menggunakan berbagai cara untuk menyebarkan berita atau informasi jika ia tidak memiliki akses ke media penyiaran seperti radio atau televisi, yang paling sederhana adalah melalui pidatonya. Hal ini dapat dilihat jika kita melihat konteks istilah "penyiaran" dalam pengertian di atas.

Fungsi komunikator sangat menentukan dalam penyiaran Islam. Ada sejumlah faktor dalam skenario ini yang perlu diperhitungkan. Sebagian besar profesional komunikasi setuju bahwa lebih baik menggunakan teknik Attention to Action, sering dikenal sebagai prosedur A-A, saat memulai komunikasi. Prosedur AIDDA yang disingkat A-A merupakan proses yang telah disederhanakan (Attention, Interest, Desire, Decfision, Action). Selain menggunakan cara-cara yang telah dijelaskan di atas, seorang penyiar atau komunikator yang memiliki kredibilitas dan kecantikan harus mampu mempengaruhi sikap, pandangan, dan perilaku masyarakat. Menurut Rogers, kredibilitas komunikator ditentukan oleh seberapa terampil dan dapat dipercaya mereka dipandang.

Komunikasi massa dilakukan melalui siaran radio. Melalui radio siaran, komunikasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada masyarakat dapat terjadi dengan cepat, dan komunikan akan mendengar transmisi tersebut secara bersamaan meskipun berada di lokasi yang terpisah dan tersebar. Radio siaran didefinisikan sebagai pemancar radio yang menggunakan gelombang radio sebagai media dan secara langsung menyapa audiens melalui suara dalam kosakata komunikasi. (Efendi et al., 2022).

3. Tujuan & Fungsi Dari Radio

A. Mukti Ali para ahli menyatakan bahwa tujuan penyebaran Islam adalah agar "manusia dan masyarakat lainnya beriman kepada Allah SWT, jiwa yang suci, dan diikuti dengan amalan yang sesuai dengan hatinya beribadah kepada Allah" Manusia yang terobsesi dengan Tuhan. Dengan ungkapan ini jelaslah bahwa tujuan

utama penyebaran akidah Islam adalah untuk membuat orang lebih utuh secara jasmani dan rohani sehingga mereka dapat dipuaskan di dunia ini dan di akhirat. Sejak Nabi Muhammad pertama kali dikenalkan kepada umat manusia, dakwah Islam sangat efektif. Dalam pandangan agama Islam, meskipun banyak yang telah dicapai, masih jauh dari ideal. Kegiatan dakwah belum berhasil seperti yang diharapkan mengingat pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Nasruddin & Al-Rasyid, 2022).

Sebagai sumber utama Islam Al-Qur'an dan hadits memberikan petunjuk yang secara khusus membahas bagaimana melaksanakan dakwah Islam. Ini merupakan kebutuhan bagi setiap muslim, sebagaimana disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari : "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat." Salah satu cara untuk mempengaruhi perubahan sosial adalah dakwah. (Hajar & Anshori, 2021)

Secara tradisional, program siaran radio telah melayani kebutuhan publik akan pengetahuan (to inform), pendidikan (to education), kesenangan (to enter taint), inspirasi untuk transformasi pribadi (to inspiration), dan sensasi (to delivery) (memberikan sensasi). (Ambur et al., 2023)

Peran radio sebagai media publik dalam komunikasi sosial adalah untuk memenuhi kebutuhan dan minat sebanyak mungkin pendengar. (Mufidah dan lainnya, 2022)

Berikut adalah beberapa contoh tingkat fungsi Sebagai salah satu bentuk media publik, radio memberikan pelayanan sosial atau yang dikenal dengan radio bagi masyarakat :

- Menggunakan radio untuk berkomunikasi dengan orang lain.
- Penggunaan radio sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik dan membentuk kebijakan publik.
- Dengan menyatukan sudut pandang yang saling bersaing atau bekerjasama Radio dapat digunakan untuk menyatukan manusia dalam kemanusiaan dan kejujuran untuk menciptakan solusi yang saling menguntungkan (Efendi, Surya Barus, dkk., 2022).

4. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah daya yang membangkitkan, menuntun, dan memelihara tingkah laku untuk melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan tertentu. Baik secara sadar maupun tidak sadar, itu mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku. Jika pendengar Radio Arrisale dapat berhasil memahami bacaan Alquran. Akibatnya, sifat pertama yang harus dimiliki seseorang untuk memperoleh ilmu ketika membaca Al-Qur'an adalah motivasi diri.

Menurut Sardiman, kata motif adalah asal kata motivasi. Motif adalah tindakan yang memaksa seseorang untuk berperilaku. Motivasi dapat dianggap sebagai kekuatan pendorong aktif, dimulai dengan kata motif.

Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Al-Qur'an. Tiga elemen, menurut Crow, membangkitkan minat inspirasi dari dalam seperti keinginan untuk menemukan bagaimana memahami Alquran yang dibaca dengan tajwid yang tepat. Belajar memahami Al-Qur'an akan meningkatkan keimanan seseorang, meningkatkan dorongan seseorang untuk belajar lebih banyak karena rasa ingin tahu atau ingin tahu lebih banyak. Motivasi sosial dapat memicu antusiasme dalam melakukan aktivitas tertentu. Misalnya, seseorang mungkin tertarik pada pakaian ketika mereka ingin mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang lain. minat untuk mempelajari atau mendalami agama.

5. Motivasi Belajar

Istilah bahasa Inggris "motivasi" berasal dari kata Latin "movere," yang berarti gerak atau keinginan untuk bergerak. Dengan demikian, motivasi adalah penyebab utama perilaku pada orang. Kesenjangan antara kapasitas dan keinginan untuk mencapai sesuatu adalah cara lain untuk mendefinisikan motivasi. Motivasi lebih mirip dengan keinginan untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan. Kekuatan internal dan eksternal yang disebut motivasi mendorong orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. (Mardiana, 2021)

Ramayulis mendefinisikan motivasi sebagai kondisi psikologis yang mendorong atau menuntun perilaku manusia. Perilaku manusia, termasuk belajar, diatur dan diarahkan oleh motivasi, suatu kekuatan mental. Keinginan yang merangsang, menggerakkan, membagi, dan membimbing setiap sikap dan perilaku seseorang dikenal sebagai motivasi. Kebutuhan, keinginan, dan tujuan adalah komponen motivasi belajar yang vital. (Khoiri, 2019)

Jadi, motivasi adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan guna memuaskan suatu kebutuhan. Dapat dikatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai faktor pendorong umum pada seseorang selama kegiatan belajar, membangkitkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar.

Kekuatan pendorong umum yang menjamin kesinambungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan topik yang dimaksud adalah motivasi belajar. Kekuatan pendorong ini ada baik di dalam maupun di luar pembelajar (dengan melakukan upaya untuk menetapkan kondisi tertentu).

Motivasi belajar juga dapat dilihat sebagai serangkaian tindakan yang diambil untuk memastikan bahwa seseorang ingin mencapai sesuatu dan ketika mereka tidak menyukainya, mereka berusaha untuk menekan atau menghindari sensasi tersebut. Menurut temuan penelitian tertentu, motivasi mendorong prestasi belajar dan mempengaruhi belajar. Tingkat motivasi seseorang selalu diperhitungkan ketika mengevaluasi kualitas pembelajaran mereka.

Bagi individu yang belajar untuk mengubah perilakunya, Hamzah B. Uno mencatat bahwa motivasi belajar melibatkan motivasi internal dan ekstrinsik, seringkali dengan berbagai tanda atau variabel yang mendukungnya. Hal ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. (Hasbullah & Zainudin, 2020)

Menurut Hamzah B. Uno, indikator motivasi belajar masuk dalam kategori sebagai berikut :

- Adanya keinginan dan keinginan untuk berhasil
- Motif berprestasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan dorongan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari. Motif pencapaian adalah keinginan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan sukses atau untuk mencapai kesempurnaan. Motivasi jenis ini merupakan aspek kepribadian dan tingkah laku manusia yang bersumber dari individu yang bersangkutan. Mencapai tujuan dapat dengan mudah dipelajari, memungkinkan pengembangan dan peningkatan tujuan selama proses pembelajaran. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang kuat akan sering berusaha untuk melakukan tugas mereka sepenuhnya, tanpa menunda-nunda.
- Adanya Dorongan dalam Penyelesaian Tugas Pembelajaran tidak selalu didorong oleh motivasi berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang-

kadang seseorang menyelesaikan tugas seefektif seseorang dengan motif sukses yang kuat karena mereka merasa terdorong untuk menghindari kegagalan.

- Adanya tujuan dan harapan masa depan. Harapan didasarkan pada gagasan bahwa bagaimana perasaan individu tentang hasil dari aktivitas mereka sendiri berdampak pada mereka.
- Ada Pembelajaran Berbasis Penghargaan Pendekatan paling sederhana dan paling efisien untuk meningkatkan motif belajar pembelajar untuk hasil belajar yang lebih baik adalah penegasan verbal atau jenis penghargaan lainnya. frasa seperti "baik", "luar biasa", dan lain-lain. Peran Kegiatan Menarik dalam Pembelajaran Efektif Bagi pendengar radio, simulasi merupakan proses yang sangat menarik. Belajar lebih bermakna ketika lingkungan terlibat. Apapun yang berharga akan selalu dihargai, diakui, dan dipahami. seperti latihan pendidikan seperti Tahsin, Tahfidz, dan sebagainya.
- Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar Secara umum, alasan pribadi yang esensial muncul dalam aktivitas seseorang setelah dipengaruhi oleh lingkungannya. Oleh karena itu, alasan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- Misalnya, kemampuan belajar secara efektif dapat diciptakan, ditingkatkan, atau diubah oleh faktor-faktor kontekstual, seperti praktik dan pembelajaran. cocok untuk mengatasi tantangan atau hambatan dalam menguasai bacaan Al-Qur'an. (Hana et al., 2021)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan dua faktor, antara lain faktor fisiologis dan dorongan dari luar, seperti adanya pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang mendukung, dorongan motivasi belajar dan perubahan perilaku yang didukungnya. Faktor-faktor tersebut adalah keinginan dan keinginan internal untuk berhasil, keinginan dan kebutuhan untuk belajar, dan adanya harapan dan cita-cita untuk masa depan.

Sepanjang proses belajar mengajar, motivasi melayani tiga peran penting. Dorongan merupakan tugas pertama dari motivasi belajar, yang berfungsi sebagai penggerak atau engine yang menghantarkan tenaga atau energi untuk melakukan pekerjaan. Kedua, Anda memilih tindakan, yaitu tujuan dan cita-cita tindakan itu. Akhirnya, putuskan kegiatan dan tindakan terbaik untuk mengejar tujuan Anda.

Sumber motivasi mungkin faktor internal atau eksternal, atau mereka dapat berinteraksi. Misalnya, dorongan untuk memahami Al-Qur'an secara mendalam disebabkan oleh pertimbangan-pertimbangan internal, termasuk tuntutan fisiologis. Selain itu, faktor ekstrinsik termasuk keadaan sosial berkontribusi pada permintaan penerimaan. Motivasi kadang-kadang dapat berasal dari rangsangan internal, yang dipengaruhi oleh variabel lingkungan dan pembelajaran. (Yanti & Anita, 2023)

Ada beberapa teori motivasi yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori berikut :

- Menurut Gagasan Atribusi
Suatu kondisi atau masalah yang berhubungan dengan digunakan sebagai penyebab tercapainya atau gagalnya suatu usaha.
- Menurut Teori Kebutuhan Maslow (Need Hierarchy Theory)
Setiap orang memiliki kebutuhan, keinginan, faktor internal dan eksternal yang ekspresinya sangat tergantung pada kepentingan individu. Misalnya, penyiar radio Tahsin Arrisalah tidak senang mengajar, kesehatannya tidak maksimal,

programnya tidak menarik, tidak mampu, membimbing terlalu keras, strateginya salah, dan sebagainya.

- Menurut filsafat

Serangkaian tindakan nilai tertentu yang dianggapnya sesuai dengan kredensialnya sendiri seperti kehadiran dalam mengikuti program Tahsin tersebut. (Neni et al., 2022)

Jika ada beberapa bentuk rangsangan, kreativitas, sentuhan, dan kapasitas untuk memproses energi baik dari dalam maupun luar, motivasi dapat tumbuh dan berkembang. Hal ini dapat membangkitkan optimisme dan harga diri sebagai kekuatan yang mampu mengungguli kemampuan seseorang. Hambatan dan bahaya yang terlibat dalam mencapai tujuan Kehidupan, lingkungan, dan alam seseorang terkadang dapat dirusak dan dihancurkan oleh keinginan, impian, cita-cita, dan cita-cita yang belum terwujud atau yang belum terbayangkan sebelumnya dalam pikiran dan pikirannya. Hal ini terjadi ketika sumber motivasi kurang kekuatan iman, Islam dan ihsan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh sejumlah sabda dalam Hadits Islam, agama Nabi Muhammad SAW, terdiri dari ritus dan ajaran motivasi. Islam mengajarkan tentang awal mula manusia termasuk penciptanya tujuan keberadaannya di bumi ini serta akhirat. Rasulullah SAW diangkat menjadi penyiar atau guru dalam situasi ini yang berfungsi sebagai contoh sifat manusia. Bagaimana mendorong belajar menghafal Al-Qur'an dengan menumbuhkan kecintaan terhadapnya hingga usia lanjut. Bagaimana mendahulukan Al-Qur'an agar meningkatkan kecintaannya

Al-Qur'an diberikan kepentingan tertinggi dalam pendidikan, menurut para akademisi dan spesialis pendidikan Islam sebelumnya dan kontemporer dari seluruh dunia. Al-Qur'an tidak diajarkan dengan Hadits, Fiqh, puisi, atau bahasa Arab ketika seseorang sedang belajar untuk mengajar Al-Qur'an agar pendengar radio bisa membaca Al-Qur'an. Dari mereka, pendidikan Al-Qur'an menjadi penekanan utama pendidikan di dunia Islam.

6. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan berbicara atau melafalkan teks Al-Qur'an secara tepat sesuai dengan pedoman tajwid disebut dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor-faktor berikut dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang :

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca Al-Qur'an lancar mengandung arti tanpa terhenti, terganggu, tersendat atau tertunda. Ketika seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan tanpa terbata-bata, maka dianggap sudah mampu sesuai dengan Kaidah Tajwid yaitu mengeluarkan setiap huruf dari makhraj (tempat keluarnya) seperti :

Al-Jauf (rongga tenggorokan) yang keluar darinya adalah huruf Mad **ي - و - ا**

Al-Khaisyum (Batang Hidung) yang keluar darinya adalah ghunnah (dengung)

Al-Halq (Tenggorokan) yang keluar darinya adalah huruf **خ - غ - ه - ح - ع**

Asy-Syafatain (Dua Bibir) yang keluar darinya adalah **ب - م - ف - و**

Al-Lisan (Lidah) yang keluar darinya adalah **س - ظ - ذ - ث - ط - د - ت - ك - ق - ي - ج - ش - ل - ن - ر - ض - ص - ز**

Semua ini perlu dibaca dengan benar dan dengan mustahaknya. Surat yang tepat adalah kualitas asli yang selalu dikaitkan dengan surat itu seperti Jahr (jelas), isti'la' (naik), istifal (turun) dan sebagainya. Sedangkan huruf mustahak merujuk pada sifat sporadis seperti tafkhim (tebal), tarqiq (tipis), ikhfa (kabur) dan sebagainya.

7. **Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Ada 4 tahapan membaca Al-Qur'an adalah :

- **Tahqiq**
Tahqiq adalah seni mempersembahkan sesuatu sesuai dengan hakekatnya tanpa mengubahnya sedikit pun. Dalam hal ini tujuannya adalah untuk memberikan surat haknya serta hukum yang mengikutinya dengan memaksimalkan yang diperpanjang melafalkan huruf dengan tepat menyempurnakan vokal, melengkapi dengungan, membagi huruf menjadi beberapa bagian dan melakukan qira'ah yang komprehensif.
- **Tartil**
Membaca dengan kecepatan tahqiq, namun tidak terburu-buru dan pada tingkat bacaan sedang. Menekankan ketenangan saat membaca, memahami, dan merenung dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an, khususnya kaidah ilmu tahsin atau tajwid sebagaimana pada tingkatan bacaan lainnya karena kesempurnaan pemahaman tidak dapat dicapai kecuali dengan menerapkan aturan ini. (Farid & Purwaka, 2022)
- **Tadwir**
Hindari membaca terlalu cepat atau lambat. Meskipun aturan opsional yang dapat dibaca dengan nilai 2, 4, atau 6, dibaca dengan tekanan suara sedang, kebenaran aturan tetap diperhitungkan.

4 **Keutamaan Mampu Membaca Al-Qur'an**

Ketika seseorang sudah mampu dalam membaca Al-Qur'an maka mereka akan mendapatkan berbagai keutamaan, diantaranya :

- **Mendapatkan Ketenangan**
Al-Qur'an adalah obat untuk siapa saja yang menjalani hidup dengan stres, turbulensi, putus asa, kekecewaan, kecemasan, dan melankolis. Al-Qur'an hadir dalam keberadaan manusia dengan janji kebahagiaan dan memberi manusia kemauan untuk bangkit dan menyelesaikan masalah mereka. Al-Qur'an adalah sumber tuntunan spiritual yang mengingatkan manusia bahwa di balik kesulitan ada kemudahan. Menurut Rasulullah, orang yang membaca dan mempelajarinya akan melihat malaikat yang kemudian akan membawa ketenangan bagi mereka.
- **Menyehatkan Fisik dan Menyembuhkan Penyakit**
Allah senantiasa menegaskan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai obat untuk mengobati penyakit yang diderita. agar orang yang membacanya menjadi sehat jasmani.
- **Mencerdaskan Otak**
Al-Qur'an berisi beberapa ayat yang mendorong individu untuk merenungkan dan mempelajari kebijaksanaan serta menggunakan bukti ilmiah, yang dapat membantu meningkatkan aktivitas mental otak. (Ridho, 2022)
- **Melipatgandakan Pahala**
Membaca Al-Qur'an adalah kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dari Allah, karena Allah akan menambah hadiah. Nabi bersabda, "Barangsiapa membaca satu huruf dari Al-Qur'an, baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sebanding dengan 10 kali lipat." Saya tidak mengklaim bahwa alif laam, dan miim semuanya tersusun dari satu huru, tetapi semuanya tersusun dari satu huruf." (H.R al-Hakim)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dan deskriptif. Tujuannya adalah untuk memberikan pembaca gambaran menyeluruh tentang subjek sebanyak mungkin sehingga mereka dapat belajar lebih banyak. Penelitian kualitatif adalah pendekatan investigasi yang menekankan pada pencarian makna, pengetahuan, ide, sifat, gejala, dan deskripsi dari suatu fenomena. Alami dan menyeluruh, berfokus pada kualitas, menggunakan beberapa metodologi, dan disajikan dalam format naratif. (Adlini et al., 2022).

Di sisi lain, jelas bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah menggunakan metode ilmiah secara metodis untuk mengidentifikasi solusi atas suatu fenomena atau masalah. Untuk pengambilan keputusan di masa depan. Strategi deskriptif analitis yang diterapkan dalam penelitian ini disebutkan dalam buku Jalaluddin Rahmat Teknik Penelitian Komunikasi Menggunakan Contoh Analisis Statistik.

Menurut Isaac dan Michael, tujuan dari teknik deskriptif adalah merepresentasikan fakta atau ciri-ciri suatu kelompok atau wilayah tertentu dengan benar dan jujur. Dengan kata lain, pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang meneliti berbagai masalah, memberikan penjelasan yang logis, objektif, dan ringkas tentang subjek yang diteliti, dan dapat digunakan. (Jailani & Fauziah, 2022)

HASIL & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Arrisalah FM

Responden survei ini adalah mereka yang mendengarkan acara Islami Radio Arrisalah FM di kantor studionya di Jalan Lintas Medan-Tanjung Morawa, Km. 13, Gang Darmo, Desa Bangun Sari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dan oleh mereka yang berkunjung ke lokasi survei. Penulis perlu menjelaskan beberapa hal agar pembaca dapat memahami keberadaan radio sebagai wadah penelitian ini, antara lain sejarah pendiriannya, tempat penelitian, kondisi staf, fasilitas yang dimiliki, penyiaran, penghargaan prestasi yang dimiliki dari Radio Arrisalah 95,7 FM, dan program radio Arrisalah 95,7 FM Kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten Deli Serdang.

B. Format Radio Dakwah Arrisalah 95.7 FM Untuk Mendorong Ibu-Ibu Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana banyak orang yang mendengarkan siaran dakwah melakukannya di radio Arrisalah 95.7 FM, boleh dikatakan bahwa format siaran dakwah di stasiun tersebut mendorong membaca Al-Qur'an di Kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten deli serdang. Ini solusinya **Menurut Ibu Reni, warga Desa Daluh 10 B, Kecamatan Tanjung Morawa, berusia 49 tahun :**

"Alhamdulillah ketika saya bergabung mendengarkan siaran Radio Arrisalah FM Saya belajar banyak tentang agama dan belajar membaca Qur'an dengan mudah melalui Radio Arrisalah FM, yang membuat saya bingung harus belajar dengan siapa karena saya sudah tua, syukur alhamdulillah dipertemukan dengan program siaran yang dihadirkan oleh radio arrisalah ini. Semoga Radio Arrisalah FM terus sukses mengudara."

Selanjutnya tanggapan dari Ibu Nisa, 50 tahun : "Saya bersyukur dengan Radio Arrisalah FM saya bisa belajar banyak tentang ilmu agama yang sebenarnya, karena sebelumnya saya sangat ingin belajar tapi bingung bagaimana cara belajarnya, dengan tetap mengikuti program siaran ini melalui radio Arrisalah FM saya jadi semangat memahami bacaan al-qur'an."

Selanjutnya Ibu Dita, 45 tahun warga Desa Tanjung Baru, Kecamatan Tanjung Morawa. “Walaupun dulu saya hanya sesekali mengaji, Alhamdulillah banyak yang berubah dari diri saya nak. Sekarang insya Allah saya paham dan paham tajwid dalam menghafal Al-Qur'an”.

Ibu Rika, 52 tahun, warga Desa Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa Kecamatan Bangun Sari Mengaku menyukai dan memahami informasi dakwah yang disiarkan di radio Arrisalah FM. “Berkat Ustadz, saya sangat suka dengan penyampaian materi yang disampaikan karena bahasa yang dilantunkan jelas, sabar dalam mengajari kami, dan juga ramah.

Dari sambutan sejumlah responden di atas, terlihat bahwa pesan-pesan dakwah yang diputar di radio Arrisalah 95,7 FM dapat memberikan pengaruh yang sangat baik bagi pendengarnya, terutama dalam hal perubahan perilaku pendengar yang semakin lama semakin baik dan menguntungkan serta bermanfaat dalam memperdalam wawasan keagamaannya dengan mendengarkan program siaran dakwah di radio Arrisalah 95,7 FM. Klaim tersebut menunjukkan bahwa pendengar radio Arrisalah FM merasa nyaman ketika terlibat dengan konten dakwah oleh Stasiun tersebut dan mereka mengetahui substansi materi tersebut.

C. Siaran Islam Di Radio Arrisalah FM Mengajak Ibu-Ibu Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Untuk Membaca Al-Qur'an.

Penulis telah melakukan wawancara dengan Direktur dan staff serta observasi langsung di radio Arrisalah FM terkait penyiaran Islam melalui radio Arrisalah FM dalam mendorong ibu-ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk mengaji. Dokumentasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- Program Penyiaran Islam di Radio Arrisalah 95,7 FM.
Yuk Tadarusan, Aku Anak Sholeh, Kisah teladan, Dunia Pendidikan Anak, Mutiara Hadits, Konsultasi Kesehatan, Inspirasi, Sudut Pandang, Khutbah Jum'at, Status nasehat, Fatwa, dan Malam Minggu Tanpa pacaran hanyalah beberapa dari program Islami yang disiarkan di radio Arrisalah FM.
- Tugas dan inisiatif yang dilakukan oleh direktur penyiaran Radio Arrisalah 95.7 FM untuk meningkatkan program Islami stasiun tersebut.
Direktur Penyiaran Arrisalah 95.7 FM telah menetapkan hal tersebut berdasarkan temuan wawancara dan observasi. Radio Arrisalah 95,7 FM Tanjung Morawa memiliki beberapa fungsi dan prakarsa yang membantu meningkatkan standar penyiaran Islam, antara lain :
 - a. Berperan sebagai produser program
 - b. Mengendalikan jalannya program
 - c. Mengawasi setiap penyiar
 - d. Berfungsi sebagai pemandu atau narasumber.
- Penyiar Di Radio Arrisalah 95,7 FM.
Penyiar di radio dakwah Islam Arrisalah 95.7 FM sebagian besar adalah para ulama dan dosen serta staf Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) As-Sunnah Deli Serdang yang berkualifikasi semuanya adalah ulama. Guru Besar dan Dosen Sekolah Tinggi Islam As-Sunnah (STAI) akan lebih mudah menularkan ilmu yang sejalan dengan Al-Qur'an dan Hadits kepada khalayak yang lebih luas karena program dakwah Islam diluncurkan oleh Arrisalah FM radio.

D. Tujuan Penyiaran Islam Radio Arrisalah 95,7 FM.

Radio Arrisalah 95,7 FM merupakan salah satu media radio yang khusus bergerak di bidang dakwah Islam. Alhasil, dalam penyiaran Islam, radio Arrisalah

19,7 FM hampir seluruhnya memuat dakwah Islam. Hal ini dikarenakan keinginan radio Arrisalah 95,7 FM agar program dakwahnya diakui dan dikenal oleh masyarakat luas, serta keunikan radio Arrisalah 95,7 FM dari radio lain karena reputasinya sebagai stasiun radio Islami.

E. Metode Komunikasi Dakwah Radio Arrisalah 95,7 FM

Metode Dakwah Bil'lisan sangat menyadari kontribusi media dan kewajiban untuk mempromosikan Islam. Umat Islam juga diamanahkan oleh Allah SWT untuk mengadvokasi kesejahteraan seluruh umat. Menurut ajaran Islam, bil'lisan dakwah adalah teknik dakwah yang harus digunakan untuk mendorong setiap orang agar giat menjalankan kewajiban dakwahnya kepada masyarakat kapanpun dan dimanapun berada. Dengan menggunakan pendekatan dakwah bil'lisan yang sejalan dengan paradigma penyampaian informasi atau pesan-pesan keagamaan yang bersifat siaran, acara Tahsin dari radio 95.7 Fm turut serta menyebarkan dakwah kepada masyarakat luas. Teknik dakwah ini masih diminati masyarakat, baik di perkotaan maupun pedesaan. (Hidayat, 2019)

Teknik Dakwah Billati Hiya Ahsan digunakan oleh radio arrisalah 95,7 fm dan dimanfaatkan dalam Program Tahsin. Hal ini sangat penting karena dengan sistem online, kemampuan penyiar dalam menyampaikan tahsin harus sangat jelas dan mudah dipahami. Pendekatan dakwah yang disinggung oleh Mujlah Billati Hiya Ahsan adalah pendekatan yang melibatkan menjawab berbagai pertanyaan yang dimiliki mad'u yang tidak mereka pahami atau yang mereka tidak yakin tentang sifat penjelasannya. Dengan kata lain, debat semacam ini melibatkan pertanyaan dan tanggapan yang mencakup pertukaran pikiran antara mad'u dan penyiar. (Maullasari, 2019)

F. Pendorong Dan Hambatan Peningkatan Kegiatan Keagamaan Masyarakat Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Melalui Siaran Islam Di Radio Arrisalah 95,7 FM.

Salah satu kesulitan yang dimiliki radio Arrisalah FM adalah program yang bagus dan menarik terkadang dianggap terkait erat dengan uang yang sangat besar. Selain itu, sumber daya manusia menjadi tantangan dalam pembuatan program karena saat bekerja di radio Arrisalah FM.

"Tantangan yang dihadapi radio Arrisalah FM dalam menunaikan program dakwah Islam adalah pembiayaan, artinya program yang baik tidak dapat dipisahkan dengan program yang baik," ujar Al-Ustadz Indra Zulheri, Direktur Radio Arrisalah 97.5 FM. Stasiun Arrisalah 95,7 FM hanya mempekerjakan satu orang yang jelas tidak ideal mengingat saat ini dibutuhkan dua orang untuk menyelesaikan suatu tugas.

Kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan siaran-siaran Islam yang berkualitas dan menghibur menjadi motivasi tersendiri bagi para staf dan pembawa acara di radio Arrisalah FM, meski banyak rintangan yang mereka alami saat membuat program dakwah Islam. Apalagi para sarjana dan pebisnis dari Timur Tengah, khususnya dari Arab Saudi.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Direktur Radio Arrisalah 95.7 FM Al-Ustadz Indra Zulheri: "Hal yang di dukung dalam program dakwah Islam di Radio Arrisalah FM ini adalah kondisi ummat yang kita lihat perlu adanya hal yang baik dan menarik. siaran, serta materi dan akhlak para Ulama di Timur Tengah, termasuk Negara Arab Saudi, dimana mereka sangat antusias terhadap perkembangan dakwah Islam di Indonesia.

Al-Lihyan mengklaim bahwa frasa "membaca dan mematuhi frasa al-rujha dan al-gufra" adalah asal nama "al-Quran". Karena istilah Arab untuk Al-Qur'an adalah masdar, yang mirip dengan kata qira'ah, atau bacaan, pendapat terakhir lebih kuat dan akurat, klaim Subhi al-Salih, Manna' Al-Qattan, Muhammad Salim Muhsin, dan Muhammad Bakar Ismail, seperti dilansir Suf Kasmani. Bentuk kata benda (masdar) dari kata kerja qara'a, yang berarti membaca, adalah istilah "Qur'an". Dalam surat Al-Qiyamah ayat 17 dan 18 yang merupakan salah satu surat Al-Qur'an juga ditemukan gagasan penggunaan istilah ini :

وَقُرْآنًا جَمِعَهُ عَلَيْنَا إِنَّا

"Sesungguhnya Kami akan mengumpulkannya (di dadamu) dan mengulanginya," maksud ungkapan bahasa Arab tersebut. (Qur'an dan Sunnah 75: Ayat 17)

وَقُرْآنًا تَتَّبِعْ فَإِنَّهُ دَا فَآ

Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu. (QS. Al-Qiyamah : 18)

Menurut Subhi Al Salih, Alquran adalah firman Allah SWT dan diturunkan secara ajaib kepada Nabi Muhammad SAW Itu ditulis dalam Mushaf dan digunakan untuk ibadah serta bacaan yang diberikan oleh Mutawatir.

Menurut Aquam, membaca Alquran membutuhkan kemampuan melafalkan huruf sesuai dengan maknanya masing-masing. Kemampuan membaca Al-Qur'an kini dinilai tinggi, sedang, dan buruk.

Karena ada perbedaan bunyi yang muncul ketika ayat-ayat Al-Qur'an tertentu dibaca di luar tajwid, lokasi dari mana asal bunyi Al-Qur'an, kita harus menyadari perbedaan ini ketika membaca surat-surat untuk memahami apa kata-kata itu menyiratkan. Ketika datang untuk membaca Al-Qur'an, Anda bisa melakukannya, tapi tidak dengan mudah. Sebagian ulama tajwid memanfaatkan ilmunya, sedangkan sebagian lainnya tidak.

Bagi yang ingin mengamalkan, pendengar radio Arrisalah 95.7 FM dihimbau untuk menyeru siaran langsung bila diberi kesempatan agar penyiar bisa mendengar bacaan Alquran.

Setelah diberikan teori dan dipraktikkan pengucapan huruf-huruf Makharijul, para pendengar dibimbing untuk membaca Al-Quran sekaligus. Penyiar memberikan contoh bacaan dan para pendengar mengikutinya untuk melatih Mereka mengikuti pedoman tajwid untuk membaca Alquran. Penyiar kemudian mengkonfirmasi bacaan pembaca.

Penyiar mendengarkan dan mengoreksi pengucapan huruf Makhraj sehingga ada perubahan setiap harinya. Terlepas dari kesulitan yang mereka hadapi saat mengikuti program Tahsin ini. Pihak radio arrisalah sangat senang karena mereka berhasil membuat para pendengar nyaman dan betah untuk mengikuti program Tahsin ini, karena program ini pendengar yang menyimak bisa belajar dan menambah ilmu bagi mereka, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Program ini saat bagus dan memberikan dampak yang positif bagi pendengar dimanapun berada. Ulama dan pelaku bisnis Timur Tengah yang bersemangat mengembangkan dakwah Islam di Indonesia juga memberikan kontribusi finansial dan spiritual, khususnya yang berada di Arab Saudi.

Menurut Syaifullah, kecakapan membaca adalah kemampuan seseorang untuk mendemonstrasikan bacaan Al-Quran melalui tiga komponen, yaitu Majhraj, Tajwid, dan kelancaran membaca.

Jadi, keseluruhan motif itulah yang ditunjukkan dengan adanya minat membaca Al-Qur'an. Minat membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua komponen

yaitu pengaruh internal yang datang dari dalam, dan pengaruh eksternal yang datang dari luar.

Kapasitas radio arrisalah untuk menawarkan pelatihan dan pembelajaran berkualitas tinggi kepada pendengar adalah salah satu aset mereka. Sesuai dengan temuan peneliti melihat pembacaan Alquran, ustadz/penyiar membuka acara dengan doa sebelum memulai acara tahsin.

Hal ini menjelaskan mengapa Radio Arrisalah FM Tanjung Morawa ada. Hal tersebut di atas adalah contoh Format Siaran Dakwah Radio Arrisalah 95.7 Fm yang merupakan inisiatif untuk mengajak ibu-ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk membaca Al-Qur'an.

Informasi yang diberikan berdasarkan perbincangan dengan sejumlah pendengar radio Arrisalah FM serta wawancara dengan berbagai pihak di stasiun radio di Tanjung Morawa. Untuk mendorong ibu-ibu di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang untuk belajar dan membaca Al-Quran, kami berharap radio Islami Arrisalah FM menjadi lebih baik dan dapat diandalkan di masa depan.

KESIMPULAN

Di atas telah dijelaskan bahwa teknologi mempengaruhi perkembangan dakwah dengan sangat cepat. Untuk memajukan proses dakwah di zaman modern, seseorang harus dapat menggunakan media tradisional dan baru. Dakwah Islam pada hakekatnya adalah perilaku umat Islam yang meneguhkan dan menyebarkan kebajikan sesuai dengan syariat Islam. Kemampuan mengkomunikasikan dan menyebarkan nilai-nilai yang dapat membawa kebahagiaan dan kemakmuran kepada Allah SWT melalui teknologi merupakan syarat bagi para dakwah.

Proses pembelajaran berhasil bila pendengar radio Arrisalah termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penyiar radio di Arrisalah harus mendorong pendengarnya untuk belajar agar tetap tertarik. Untuk hasil belajar yang maksimal, pendengar harus kreatif dalam menciptakan motivasi belajar di kalangan pendengar radio Arrisalah, khususnya para ibu-ibu. Kemampuan program radio Arrisalah dalam memfasilitasi pembelajaran yang kreatif dan memotivasi pendengar disebut dengan kemampuan edukatif yang mengacu pada kemampuan seorang penyiar atau guru/ustadz dalam menunaikan tugas seorang penyiar, dilaksanakan secara bertanggung jawab dan tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya penyiar untuk meningkatkan motivasi pendengar melalui komponen pemahaman penyiar terdiri dari empat bagian, yaitu: memahami karakteristik pendengar radio, mendorong pengembangan potensi pendengar untuk mewujudkan potensi yang berbeda dan melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran.

SARAN

Perkembangan teknologi selalu maju, yang menandakan adanya inovasi dan kreativitas. Diharapkan dengan adanya program media dakwah dapat dijadikan sebagai pendorong untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Saat menyampaikan melalui radio, format dialog antara pengirim dan penghubung harus diperhitungkan. Penyiar harus bisa menikmati suasana. Diharapkan Radio Arrisalah dapat terus mengembangkan dan memelihara teknologinya untuk meningkatkan sumber daya manusia disemua kalangan masyarakat khususnya ibu-ibu Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ali, S. U. (2021). Persepsi Masyarakat Pragaan Tentang Eksistensi Radio Rasda Fm. *Ath Thariq Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 5(1), 102. https://doi.org/10.32332/ath_thariq.v5i1.2966
- Ambur, K., Erniwati, & Sumardi. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM RADIO LUMEN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN INDUSTRI SIARAN RADIO DI KABUPATEN MANGGARAI TENGAH PROVINSI NUSA TENGGARA. *Journal of Communication Research*, 1, 29–37.
- Aminudin, A., & Suradika, A. (2020). Peluang dan tantangan dakwah bil lisan melalui youtube sebagai metode komunikasi dakwah. *Jurnal Perspektif*, 2(1), 12–21.
- Efendi, E., Azlisa, & Harahap, J. (2022). Mekanisme Produksi Siaran Langsung dan Tidak Langsung pada Radio dan Televisi Lintas Dakwah. 4, 1349–1358.
- Effendy, E., Arif, M., Lubis, H., Maulana, A., & Pulungan, J. A. (2023). Mengkoordinir Ragam Format Acara Dakwah. 05(03), 9276–9288.
- Farid, A., & Purwaka, S. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura. *WANIAMBEY: Journal of Islamic Education*, 3(1), 58–69.
- Hajar, S. A., & Anshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. *Aksiologi : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 62–66. <https://doi.org/10.47134/aksiologi.v1i2.12>
- Hana, H., Gayatri, A. M., & Robbani, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di SMK Al Wahyu Jakarta Timur. *Intelektium*, 2(2), 168–175. <https://doi.org/10.37010/int.v2i2.388>
- Hasbullah, & Zainudin. (2020). Penerapan Motivasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Ishlah Tembelok Menurut Hamzah B.Uno. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, II, 16–39.
- Hidayat, R. (2019). *Jurnal 2 Manj Dakwah Bil Lisan Persf Hadits*. 6(1), 33–50.
- Jailani, M., & Fauziah, S. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Pada Mata Pelajaran Ips. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*,

17(2), 100–106. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v17i2.4089>

Khoiri, A. (2019). Kutemukan Kebenaran: Psikologi Spiritual dan Motivasi Beragama Mualaf Dewasa. *Jurnal Ilmiah Psikomuda Connectedness*, 1, 42–49.

Kurniawan, M. F., & Wanto, D. (2023). *Teknologi pendidikan pasca covid-19*. 5(2), 439–459.

Kustiawan, W., Rahmadhani, A., Sylvana, F. R., Lestari, N., Siregar, R., & Zulhafiz. (2022). Media Penyiaran, Pengelolaan Dan Pemasaran Media Televisi Dan Online. *Journal of Islamic Studies*, 1, 101–105.

Maharani, D. (2021). Strategi Rri (Radio Republik Indonesia) Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 4(1), 1–11.
<https://doi.org/10.46774/pptk.v4i1.334>

Mardiana. (2021). MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TANDUR BERBANTUAN MEDIA VISUAL PELAJARAN IPA KELAS V SDN 1 MADAYIN MARDIANA. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 2(4), 2013–2015.

Maullasari, S. (2019). Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam (Bki). *Jurnal Ilmu Dakwah*, 38(1), 162. <https://doi.org/10.21580/jid.v38.1.3975>

Mo'ien, H., & Bahrur Rosi. (2022). Strategi Dakwah Analisis Buku “Robohnya Dakwah Di Tangan Dai” Karya Fathi Yakan. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 2(1), 35–52.
<https://doi.org/10.36420/dawa.v2i1.153>

Nasruddin, M. D., & Al-Rasyid, H. H. (2022). Keniscayaan Pemikiran Islam sebagai Upaya Pembumian ajaran Islam dalam Sejarah Kehidupan Umat Manusia. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8, 97–105. <http://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/90%0Ahttp://journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/download/90/159>

Neni, M., Febrianti, S., & Ishak. (2022). KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG Magdalena Neni , Sukma Febrianti , Ishak. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(2), 9–18.

Nugrawiyati, jepri, & Anggian, L. A. S. (2019). Penerapan Prinsip Kerja Sama Komunikasi dan Prinsip Sopan Santun Bahasa Arab Santriwati Pondok Modern Arrisalah. *Qalamuna -Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(1),

65-81.

- Nurhasanah, Fatikah, S. I., Arifah, S. A., & Suryandari, M. (2023). Pendekatan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Kalangan Milenial Di Era Digital. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1).
- Rejeki, S., Malik, A., & Fakhurrozi, F. (2023). Nilai-Nilai Agama dalam Kajian Renungan Senja RRI Mataram (Kajian Antropologi Agama Pada Masyarakat Islam Kota Mataram). *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1-6.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1602>
- Ridho, D. (2022). Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran. *Journal Gunung Djati Conference Series*, 8, 101.
- Rizqy, M., Salsa, N., Zachani, A., & Fajri, S. (2023). *Pengaruh Media Teknologi Informasi Modern Terhadap Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4 . 0*.
- Yanti, M., & Anita, E. (2023). *Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi*. 1(2).